

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021, dilakukan selama masa perkuliahan di semester 8 berlangsung yang meliputi persiapan, observasi awal secara *online*, pengumpulan data dari berbagai jurnal penelitian yang relevan sesuai judul penelitian yang berjudul “Analisis *Photo Story* Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Menggunakan Pendekatan Saussure”.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penulisan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penulisan yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. (Sugiyono, 2016:9)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang mana perolehan datanya didapat dari hasil pengamatan secara langsung ke beberapa narasumber yang diwawancarai lalu dilakukan analisis pada perolehan datanya kemudian ditarik kesimpulannya dari hasil pengamatan tersebut.

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang

diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sukmadinata, 2011:73)

Penelitian ini, mengkaji *Photo Story* yang menampilkan foto suasana penerapan PPKM darurat di daerah DKI Jakarta sebagai objeknya berupa gambar/ foto. Untuk lebih jauhnya penelitian ini menggunakan analisis semiotika dari Ferdinand De Saussure, penulis mencoba melihat lebih jauh konstruksi foto yang disajikan dengan masalah yang diteliti lewat sistem penandaan *signifier* dan *signified* yang disajikan dalam bentuk foto cerita/ *Photo Story* tersebut.

### **3.3 Data Penelitian**

#### **3.3.1 Sumber Data Penelitian**

Sumber penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sumber data yang dimaksud adalah objek kajian yang diperoleh atau ditemukan sumber dalam penelitian ini berasal dari deretan *photo story* yang berjudul “Potret PPKM Darurat Selama 6 Hari Di Jakarta, Sepi dan Lengang” oleh Mutiara Putri Kinasih yang diunggah pada tanggal 9 Juli 2021.

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137). Data primer ini di peroleh dari kegiatan wawancara peneliti dengan penulis *Photo Story* Mutiara Putri Kinasih dan pemimpin redaksi dari *PT.Mata Indonesia News* untuk mendapatkan data tentang *Photo Story* yang telah diterapkan oleh *Mata Indonesia News* pada kanal *Mata Lensa*.
2. Pengertian dari data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016:137). Data ini diperoleh secara tidak langsung melalui media *online* lewat Portal berita *Mata Indonesia News* dalam kanal *Mata Lensa* berupa *Photo Story* oleh Mutiara Putri Kinasih yang berjudul “Potret PPKM Darurat Selama 6 Hari di Jakarta, Sepi dan Lengang”.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi (pengamatan) Menurut Jalaludin Rakhmat dalam buku *Metode Penelitian Komunikasi* (2009: hlm 83-84) observasi adalah kegiatan yang paling utama dan teknik penelitian ilmiah yang penting. Menurut Karl Weick observasi adalah sebagai “pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean, sesuai dengan tujuan tujuan empiris.” Observasi juga berfungsi untuk menjelaskan, memberikan dan merinci gejala yang terjadi. Observasi ini biasa dipakai dalam penelitian metode deskriptif serta menguraikan secara deskriptif.

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini merupakan pengamatan langsung pada *Photo Story* pada Portal berita *Minews.id* yang berjudul “Potret PPKM Darurat Selama 6 hari Di Jakarta, Sepi Dan Lengang” yang diterbitkan pada tanggal 9 Juli tahun 2021. Pengamatan akan dilakukan dengan menggunakan sajian foto buatan Mutiara Putri Kinasih pada Kanal *Mata Lensa* tersebut serta akan dilakukan analisis yang mendalam tentang bagaimana *Photo Story* tersebut dapat mendeskripsikan dua unsur dalam Semiotika Ferdinand De Saussure yaitu sebuah penanda (signifier) dan petanda (*signified*).

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2016:231), wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan penulis *Photo Story* dan Pemimpin Redaksi *PT.Mata Indonesia News* yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.

#### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. (Sugiyono, 2011:329-330).

#### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat (Sugiyono, 2019:315).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting atau pokok dalam suatu pengkajian. Sebab itu dalam menganalisis data, peneliti memfokuskan pada cara kerja semiotika Ferdinand De Saussure. Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara penulis dan pihak Pemimpin Redaksi pada *Mata Indonesia News* dan dokumentasi berupa *screenshot* sajian *Photo Story* oleh Mutiara Putri Kinasih, dalam penulisan ini di analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan di deskriptifkan secara menyeluruh. Penulisan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat, sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

Pada prinsip analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman (1992) teknik analisis data mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian, dari awal hingga akhir penelitian.

Pada proses reduksi data ini penulis melakukan proses awal yaitu pemusatan perhatian terhadap sebuah *Photo Story*. Setelah menemukan pemusatan perhatian, penulis melakukan pemilihan subjek yang berkaitan dengan *Photo Story* yaitu Potret PPKM Darurat Selama 6 Hari Di Jakarta, Sepi Dan Lengang. Untuk proses selanjutnya penulis terus mengembangkan penelitian dalam interpretasi yang akan diketahui pada hasil akhir penelitian ini.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, dan bagan. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan sebuah penggalan-penggalan foto pada *Photo Story* pada kanal Mata Lensa berjudul “Potret PPKM Darurat Selama 6 Hari Di Jakarta, Sepi Dan Lengang” yang akan dianalisis secara teks naratif pada setiap fotonya.

### 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

Pada penelitian ini penulis melakukan analisis data diawali dengan melihat dan menginterpretasikan secara langsung *Photo Story* oleh Mutiara Putri Kinasih berjudul “Potret PPKM Darurat Selama 6 Hari Di Jakarta, Sepi Dan Lengang” yang akan

menerangkan unsur penanda serta petanda dalam tiap fotonya. Penulis akan meneliti *Photo Story* tersebut dari unsur simbol visual berupa deretan foto yang disajikan oleh pembuat *Photo Story*. Selanjutnya penulis menyajikan beberapa foto untuk dianalisis satu persatu. Sajian foto tersebut diambil menjadi 8 bagian foto oleh penulis. Setelah diambil menjadi 8 bagian, penulis akan mendeskripsikan dari 8 foto tersebut yang mana terdapat unsur penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) yang mempresentasikan suatu makna atau *referent (eksternal reality)*.

Tahap selanjutnya penulis akan fokus kepada identifikasi unsur-unsur yang ada dalam 8 sajian foto yang telah dipilih melalui pengkodean dari teori semiotika Ferdinand De Saussure. Pada proses analisis awal, penulis akan mencari tanda dari foto yang telah ditentukan. Setelah tanda telah ditentukan maka penanda dan petanda akan diketahui. Penanda dan petanda ini merupakan tahapan dari sistem kerja semiotika Ferdinand De Saussure. Setelah suatu penanda dan petanda dideskripsikan maka akan diketahui suatu makna atau *referent (eksternal reality)* dari penyajian *Photo Story* berjudul “Potret PPKM Darurat Selama 6 Hari di Jakarta, Sepi dan Lengang” buatan Mutiara Putri Kinasih yang terdapat di kanal *Mata Lensa* pada Portal berita *Mata Indonesia News*.

Tahapan-tahapan tersebut akan terus dilakukan hingga ke 8 foto yang terpilih telah selesai untuk dianalisis sesuai dengan analisis data yang telah dijelaskan. Setelah semua dianalisis, maka akan ditarik kesimpulan bagaimana kerja analisis Semiotika menggunakan pendekatan dari Ferdinand De Saussure dalam mengungkap penanda dan petanda yang bermuara pada *eksternal reality* atau pemaknaan yang sebenarnya pada *Photo Story* buatan Mutiara Putri Kinasih.

### **3.5.1. Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji data dari penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi dalam memeriksa keabsahannya. Dalam Bungin (2007: hlm 256) terdapat empat macam triangulasi data yaitu triangulasi peneliti, metode, teori dan sumber data. Dalam

penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber data. Sumber-sumber data untuk keabsahan data dari penulis yaitu :

1. *Photo Story* oleh Mutiara Putri Kinasih yang berjudul “Potret PPKM Darurat Selama 6 Hari Di Jakarta, Sepi Dan Lengang” sumber: <https://www.minews.id/mata-lensa/potret-ppkm-darurat-selama-6-hari-di-jakarta-sepi-dan-lengang>
2. Penyajian foto yang diurutkan menjadi 8 bagian foto bercerita
3. Data yang didapat melalui referensi buku, artikel, jurnal, skripsi dan juga internet yang membantu dalam mendapatkan informasi untuk penelitian ini